

PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI DESA SERNING KECAMATANAMATANBARENG KABUPATEN JOMBANG

Dwi Ermayanti Susilo, Rahmad,Rahmadhani
STIE PGRI Dewantara Jombang
*korespondensi: dwi.stiedw@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan perempuan kepala rumah tangga (PEKKA) adalah program dari pemerintah yang dikoordinasikan oleh lembaga pemberdayaan perempuan. kelompok perempuan kepala keluarga diberdayakan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Perempuan harus mempunyai kemampuan untuk melihat potensi yang ada, peluang-peluang yang mungkin dapat dikembangkan, sehingga dengan mudah peluang tersebut untuk diperluas menjadi jaringan yang lebih kuat. Pelaksanaan sosialisasi di Dusun Serning Desa Banjaragung Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang dengan tema "Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (pekka) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga" ini di latar belakang oleh beberapa hal yaitu agar perempuan dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Sosialisasi tersebut dilaksanakan dan dihadiri oleh ibu-ibu yang termasuk dalam kategori Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Dusun serning, Desa Banjaragung, Kecamatan. Bareng, kab Jombang yang berjumlah 20 orang. Kegiatan sosialisasi ini yang merupakan strategi atau cara untuk memberikan penjelasan mengenai kewirausahaan dan pembangunan ekonomi yang merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di Dusun Serning, Desa Banjaragung Kecamatan. Bareng Kabupaten Jombang. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini pikiran masyarakat dapat terbuka serta perempuan-perempuan kepala keluarga dapat memiliki semangat untuk meningkatkan minat dan kemauan agar dapat berkembang dan menjadikannya sebagai suatu usaha yang berpenghasilan dimulai dari rumah.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, PEKKA, Peningkatan Pendapatan.

Abstract

Empowerment of female heads of household (PEKKA) is a government program coordinated by women's empowerment institutions. groups of female heads of households are empowered in order to improve the family economy. Women must have the ability to see the potential that exists, opportunities that might be developed, so that these opportunities can easily be expanded into stronger networks. The implementation of socialization in Serning Hamlet, Banjaragung Village, Bareng District, Jombang Regency with the theme "Empowering Female Heads of Family (pekka) in Increasing Family Income" was motivated by several things, namely so that women could help improve the family's economy. The socialization was carried out and attended by mothers who were included in the category of Female Heads of Family (PEKKA) in Serning Hamlet, Banjaragung Village, District. Together, Jombang district, totaling 20 people. This socialization activity is a strategy or way to provide an explanation of entrepreneurship and economic development which is one of the solutions to overcome problems in Serning Hamlet, Banjaragung Village, District. Together with Jombang Regency. It is hoped that with this socialization people's minds can be opened and women heads of households can have the enthusiasm to increase their interest and willingness to develop and make it a business that generates income starting from home.

Keywords: Women's Empowerment, PEKKA, Increased Income.

A. PENDAHULUAN

Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) merupakan salah satu program pemerintah yang diberikan kepada Perempuan Kepala Keluarga miskin.

Penerapan program ini berdasarkan pada pengalaman program penanggulangan kemiskinan masyarakat desa yaitu program pengembangan kecamatanamatan (PPK). PEKKA adalah perempuan yang memiliki kedudukan utama dan bertanggungjawab dalam pengelolaan urusan rumah tangga, dalam memenuhi kebutuhan hidup. Perempuan kepala keluarga disebabkan oleh beberapa faktor menurut Zulminarni (2011) dalam jurnal (Yustitin et al., 2016) yaitu: janda karena suami meninggal, janda karena cerai, perempuan yang ditinggal suaminya dalam jangka waktu yang lama dan tidak diberi nafkah, perempuan lajang dari keluarga yang tidak diberi nafkah, perempuan lajang dari keluarga yang tidak mampu dan perempuan yang suaminya sedang sakit atau cacat.

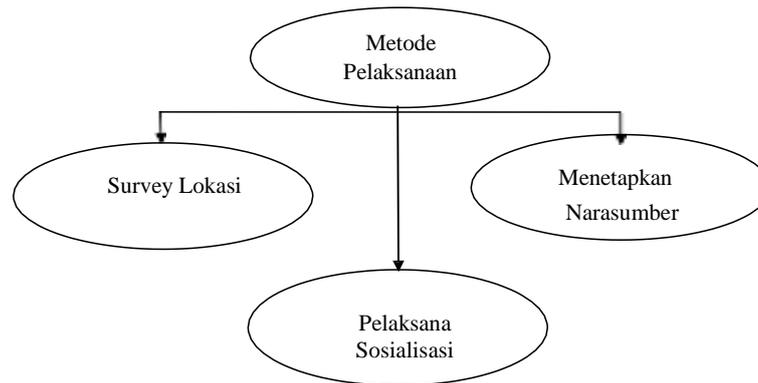
Konsep idealnya bahwa peran serta perempuan terkait kehidupan rumah tangganya memiliki keterbatasan baik dalam hal pendidikan maupun keahlian (*skill*) sehingga kondisi tersebut menyebabkan perempuan menjadi tak berdaya sehingga berakibat pada kurangnya modal usaha dan cara untuk mengembangkan keterampilan. Pelatihan pengembangan usaha bertujuan untuk mempermudah peserta PEKKA dalam melakukan usaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Pelatihan pengembangan kreatifitas merupakan pelatihan tentang pengembangan kreatifitas responden peserta PEKKA sehingga para peserta bisa memanfaatkan bahan baku yang tersedia dilingkungan sekitarnya.

Keadaan ekonomi pasca Pandemi Covid-19 merupakan salah satu factor terjadinya teradinya penurunan pendapatan keluarga. Permasalahan ini bukanlah lagi masalah yang sepele. Di Dsn. Srening, Ds. Banjaragung, Kecamatan. Bareng dilakukan sosialisasi “Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga” yang dihadiri oleh oleh ibu-ibu yang termasuk dalam kategori Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Dusun serning, Desa Banjaragung, Kecamatan. Bareng, kab Jombang yang berjumlah 20 orang.

Tujuan dari adanya sosialisasi ini pikiran masyarakat dapat terbuka serta perempuan- perempuan kepala keluarga dapat memiliki semangat untuk meningkatkan minat dan kemauan agar dapat berkembang dan menjadikannya sebagai suatu usaha yang berpenghasilan dimulai dari rumah.

B. METODE PELAKSANAAN

Solusi permasalahan yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu:dengan menetapkan peserta yaitu ibu-ibu yang termasuk dalam kategori Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Dusun serning, Desa Banjaragung, Kecamatan. Bareng, kab Jombang yang berjumlah 20 orang. Kemudian untuk penetapan waktu sosialisasi dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga” dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 yang bertempat di RT 23 Dusun Dusun serning, Desa Banjaragung, Kecamatan. Bareng, kab Jombang. Metode Pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut: 1) Survey Lokasi, 2) Mencari Narasumber yang tepat, 3) Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 1: Rencana Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1) Survey Lokasi

Kegiatan pertama yaitu pada tanggal 10 Juli 2022 dan 11 Juli 2022, diawali dengan survey lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan sosialisasi Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Pertamanya yang dilakukan adalah mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada Ketua RT setempat, tepatnya pada RT 23 sekaligus meminta izin serta bertanya mengenai tempat yang bisa digunakan untuk kegiatan tersebut. Selain itu pada pertemuan ini juga digunakan menggali beberapa informasi dari Bapak Ketua RT 23 mengenai ibu-ibu yang termasuk dalam kategori Perempuan Kepala Keluarga untuk nantinya menjadi sasaran sosialisasi tersebut. Sehingga diharapkan dengan adanya survey ini tujuan dari sosialisasi ini dapat tepat sasaran dan terealisasikan.

2) Penetapan Narasumber

Keadaan ekonomi pasca Pandemi Covid-19 merupakan salah satu factor terjadinya teradinya penurunan pendapatan keluarga. Permasalahan ini bukanlah lagi masalah yang sepele. Jadi diharapkan dengan adanya sosialisasi ini pikiran masyarakat dapat terbuka serta perempuan-perempuan kepala keluarga dapat memiliki semangat untuk meningkatkan pendapatan dimulai dari rumah. Untuk pencarian narasumber ini tim pelaksana mencari narasumber yang benar-benar paham mengenai pembangunan ekonomi dan kewirausahaan. Pada tanggal 11 Juli 2022 tim penulis menetapkan bahwa ibu Dr. Dwi Ermayanti Susilo, S, SE.MM (Dosen STIE PGRI Dewantara Jombang) menjadi narasumber 1 dan ibu Suharminiwati (Pelaku UMKM Keripik Bonggol Pisang dan Pare) menjadi narasumber 2 dalam sosialisasi ini.

3) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi “Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga” ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 dimulai pada pukul 08:30 – selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan 15 orang yang termasuk dalam kategori perempuan kepala keluarga dari 7 RT yang ada di Dusun Serning, Desa Banjaragung, Kecamatan. Bareng, Kabupaten Jombang, sehingga total peserta menjadi 20 orang.

C. HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 yaitu kegiatan Sosialisasi dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga untuk

Meningkatkan Pendapatan Keluarga” dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 08.30 – 11.00 WIB yang bertempat di RT 23 Dusun Dusun serning, Desa Banjaragung, Kecamatan. Bareng, kab Jombang. Pada kegiatan sosialisasi ini, diawali dengan pemberian materi tentang Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga oleh Ibu Dr. Dwi Ermayanti Susilo, S, SE., MM selaku narasumber



Gambar 2: Sosialisasi kegiatan

Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Kesadaran mengenai peran perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam pendekatan program perempuan dalam pembangunan. Hal ini didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, supaya pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya di ikut sertakan dalam pembangunan.

Pemberdayaan perempuan adalah upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri. Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender ditandai dengan tidak adanya kekhawatiran antara perempuan dan laki-laki, dan dengan demikian mereka memiliki akses, kesempatan berpartisipasi, dan kontrol atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pendidikan, memiliki akses dan partisipasi berarti memiliki peluang atau kesempatan untuk menggunakan sumber daya dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terhadap cara penggunaan dan hasil sumber daya tersebut. Memiliki kendali berarti memiliki kewenangan penuh untuk mengambil keputusan atas penggunaan dan hasil sumber daya. Sehingga memperoleh manfaat yang sama dari segi pendidikan di lingkungan masyarakat sehingga menjadikan suatu bangsa yang berkeadilan dan berbudaya. Tidak diharapkan dari beberapa upaya di atas diharapkan keadilan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pencapaian dan berjalan dengan lancar. Karena pada saat kesetaraan gender tercipta maka pemberdayaan perempuan juga akan tercipta, karena kedua hal ini sangat berkaitan erat.

Kemudian dilanjutkan pemberian materi yang kedua oleh ibu Suharminiwati selaku pelaku UMKM Keripik Bonggol Pisang dan Pare serta narasumber 2. Pada kegiatan sosialisasi ini para undangan yang termasuk dalam kategori PEKKA tidak hanya diberikan materi saja tetap mereka juga diajak untuk praktek pembuatan Keripik Bonggol Pisang. Mulai dari resep, cara pembersihan, cara pengolahan, hingga cara penggorengannya pun dijelaskan oleh ibu Suharminiwati pada kegiatan sosialisasi ini



Gambar 3: Kegiatan di lapangan

Kegiatan sosialisasi ini yang merupakan strategi atau cara untuk memberikan penjelasan mengenai kewirausahaan dan pembangunan ekonomi yang merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di Dusun Serning, Desa Banjaragung Kecamatan. Barend Kabupatan Jombang.

Dengan mengacu pada Theory Terry Wilson yang mencakup 4 (empat) tahapan pemberdayaan yaitu:

1. *awakening* (penyadaran).

- a. Keinginan Dari Pekka Sendiri Untuk Berubah Menjadi Lebih Baik. Kriteria pertama dari dimensi *awakening* ini, masyarakat disadarkan akan keahlian, kreativitas, sikap, dan kemauan yang dimiliki sebagai bentuk potensidari dalam diri. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat kesadaran dari Pekka untuk menjadi lebih baik, hal ini ditandai dengan adanya kegiatan pelatihan maupun pemberdayaan yang diikuti oleh Pekka, selain itu berdasarkan hasil observasi jugadidapatkan temuan bahwa Pekaa memiliki antusiasme dalam berinteraksi di komunitasnya.
- b. Kesadaran Pekka akan Pentingnya Pelatihan dan Pembinaan Agar Mereka Menjadi Lebih Berdaya. Kriteria kedua dalam dimensi *awakening* yaitu pentingnya pelatihan sertapembinaan terhadap PEKKA dengan tujuan agar mereka lebih berdaya dan mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa anggota Pekka melalui Serikat Pekka Buleleng Sawan memiliki semangat etos kerja dan kebersamaan yang tinggi, kesadaran akan minimnya skill yang dimiliki sebagai sumber penghasilan mengakibatkan munculnya kemauan untuk belajar dari Pekka, salah satunya yaitu melalui BIMTEK yang dilakukan secara daring selama masa pandemi.

2. *Understanding* (pemahaman)

Pada tahap masyarakat diberikan pemahaman dan pandangan baru terkait dirinya, aspirasi atau keinginan mereka serta keadaan umum lainnya. Proses pemahaman ini diantaranya proses belajar secara utuh untuk menghargai pemberdayaan dan tentang apa yang dituntut dari mereka oleh suatu kelompok.

3. *Harnessing* (pemanfaatan)

Harnessing atau pemanfaatan berada di tahap ke 3 dalam teori pemberdayaan Terry Wilson. Setelah masyarakat mengerti dan sadar terkait pemberdayaan, lalu di tahap

ini masyarakat telah masuk kedalam suatu kelompok atau organisasi untuk Bersama-sama memanfaatkan keahliannya untuk kepentingan kelompoknya.

4. *Using* (penggunaan).

Using atau penggunaan berada pada tahapan ke 4 dan merupakan pemberdayaan tingkat akhir dariteori Wilson. Pada tahap ini, masyarakat telah berdaya secara mandiri dalam keterampilan dankreatifitas pemenuhan kebutuhan sehari-harinya

D. PENUTUP

Sosialisasi Pemberdayaan perempuan kepala rumah tangga (PEKKA) dalam meningkatkan pendapatan keluarga merupakan program kerja dari tim pengabdian STIE PGRI Dewantara Jombang di Desa Banjaragung, Kecamatan. Barend Kabupaten Jombang. Kelompok perempuan kepala keluarga diberdayakan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Perempuan harus mempunyai kemampuan untuk melihat potensi yang ada, peluang-peluang yang mungkin dapat dikembangkan, sehingga dengan mudah peluang tersebut untuk diperluas menjadi jaringan yang lebih kuat. Pelaksanaan sosialisasi di Dusun Serning Desa Banjaragung Kecamatan. Barend, Kabupaten Jombang dengan tema “Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga” ini di latar belakang oleh beberapa hal yaitu agar perempuan dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Kegiatan sosialisasi ini yang merupakan strategi atau cara untuk memberikan penjelasan mengenai kewirausahaan dan pembangunan ekonomi yang merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di Dusun Serning, Desa Banjaragung Kecamatan. Barend Kabupaten Jombang. Jadi diharapkan dengan adanya sosialisasi ini pikiran masyarakat dapat terbuka serta perempuan-perempuan kepala keluarga dapat memiliki semangat untuk meningkatkan pendapatan dimulai dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairiawaty, C. (2019). Pemaknaan Perempuan Kepala Keluarga Tentang Pesan-Pesan Pada Radio Komunitas Pekka FM. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 101–122. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i2.5785>
- Fahrul, M., Rusliati, E., Hosseini, S. H., Jannati Mashkani, A., Abdellahi, S. A., & Ilvira, Rifka Fitri, D. (2019). Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Dalam Ekonomi Produktif Di Kabupaten Lamongan. In *Agri Ekonomi* (Vol. 25, Issue 1, p.20).
- Yustitin, N., Sukardi, & Supartiningsih, S. (2016). Peran program pemberdayaan perempuan kepala keluarga (Pekka) terhadap peningkatan pendapatan di desa Sukarara kecamatanamatan Jonggat kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Agribisnis Unram*, 1(1), 1–12.
- Putri, O. N., & Darwis, R. S. (2015). Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13538>
- Saputri, E. Y. (2016). Peran wanita sebagai kepala keluarga dalam melaksanakan fungsi keluarga di Kelurahan sungai merdeka Kecamatanamatan Samboja. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*,